

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan go public di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Semua perusahaan yang go public diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan public yang terdaftar di Bapepam. Karena salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan go public adalah laporan keuangan yang dipublikasikan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan pada dasarnya harus memenuhi beberapa karakteristik yang merupakan ciri khas informasi laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan dan handal (IAI, 2009). Agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut memiliki tingkat relevansi yang baik maka informasi yang disajikan harus tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada public di Indonesia telah di atur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Tanggal 5 juli 2011, Bapepam mengeluarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan public yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan

tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Hal ini menjadi tanggung jawab yang besar untuk auditor agar bekerja secara lebih profesional sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, karena auditor harus memberikan opini atas laporan keuangan tersebut (Mulyadi, 2002). Yang mana hasilnya mengandung konsekuensi dan tanggung jawab yang besar untuk keputusan pemakai laporan keuangan di masa depan. Seperti yang disebutkan dalam SPAP khususnya standar umum ketiga yang menyatakan : “Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama”.

Data-data dari BEI dan Bapepam LK menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Atas keterlambatan tersebut perusahaan memperoleh sanksi yang di berikan oleh Bapepam LK. Namun meski dengan adanya sanksi tersebut, tetap saja ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Oleh karenanya, berdasarkan fakta bahwa masih terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya, maka penulis memutuskan untuk meneliti alasan apa saja hal-hal yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alexius (2012) dalam Qulukhil Imania (2009) menghasilkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, hal ini disebabkan karena profitabilitas tinggi mencerminkan keadaan perusahaan yang baik dan hal tersebut merupakan berita baik. Penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) mengenai

hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menghasilkan bukti empiris bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lalitha (2012) solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Munawir (2003) rasio ini juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan ini dibiayai oleh pihak luar atau kreditur.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: **“Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan” (Studi Kasus Pada Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2019).**

1.3 Persoalan Penelitian

Dari uraian tersebut, yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah solvabilitas/leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui Solvabilitas/leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Kemanfaatan akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya memberikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan kinerja keuangan

2. Kemanfaatan praktis

a. Bagi perusahaan

Peneliti ini dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan untuk kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi penulis

Peneliti ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih bagi penulis terutama dalam hal yang berkaitan dengan laporan keuangan dan kinerja keuangan.